

ANOMALI SPBU BERAU

**OPERATOR MAIN MATA
WARGA BERAU MAKIN SENGSA**



Mengurai Benang Kusut Antrean BBM Pembatasan Kuota sampai Ganjil Genap

ANTREAN panjang kendaraan bermotor kembali memadati sejumlah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kabupaten Berau sejak pekan lalu.

Salah satu yang mengalami antrean panjang adalah SPBU Bujangga yang meluber hingga Jalan Pangeran Hidayatullah. Hal itu membuat para pengendara harus menunggu sejak pagi hari.

Merespons antrean panjang BBM itu, Wakil Bupati Berau Gamalis bersama Ketua DPRD Deddy Okto Nooryanto turun langsung melakukan inspeksi di SPBU Mitra Abadi Sambaliung, Rabu (23/9/2026).

Sidak tersebut dilakukan untuk memastikan ketersediaan BBM sekaligus mengurai persoalan antrean kendaraan yang kembali mengular.

Gamalis sempat berdialog langsung dengan pengendara roda empat yang sedang melakukan pengisian bahan bakar menggunakan sistem

barcode.

Menurutnya, perubahan regulasi kuota pengisian harian kendaraan roda empat yang sebelumnya dibatasi maksimal 25 liter kini dikembalikan menjadi 40 liter menjadi salah satu pemicu utama meningkatnya volume antrean.

"Tentu ini menjadi sebuah perhatian bagi kita semua yang ada di sini untuk kembali melihat dan mencari apa masalahnya. Kemudian analisa apa yang harus kita lakukan untuk menentukan solusi apa yang harus kita lakukan," jelas Gamalis.

Menyikapi kondisi tersebut, pemerintah daerah bersama jajaran Forkopimda berencana menggelar rapat koordinasi secepatnya guna merumuskan kebijakan lanjutan. Salah satu opsi yang disiapkan untuk menekan kepadatan kendaraan di SPBU adalah penerapan sistem pelat nomor ganjil genap.

Ketua DPRD Berau, Dedy Okto Nooryanto, menambahkan, pihaknya akan segera berkoordinasi dengan kepala



daerah untuk mengkaji formulasi kebijakan yang paling efektif. Langkah cepat ini dinilai penting agar kelancaran distribusi energi bagi masyarakat dapat terus terjaga tanpa menimbulkan hambatan di ruang publik.

"Untuk menentukan kebijakan memang ada beberapa yang mau dirapatkan sama Bupati, mungkin sistemnya ya tadi dibilang Pak Wabup, ganjil genap itu yang mungkin kita berlakukan," kata Dedy.

TAMBAHAN PASOKAN

Sales Area Manager Kaltimut III Pertamina Patra Niaga, Hermawan Bagus, memastikan, stok BBM di Berau saat ini berada dalam kondisi aman dan mencukupi untuk

memenuhi kebutuhan masyarakat hingga beberapa hari ke depan sebelum jadwal kedatangan kapal pengangkut pada 27 September 2026.

Hermawan merinci, stok BBM jenis Pertalite saat ini berada di posisi sekitar 2.700 kiloliter dengan volume penyaluran harian khusus wilayah Tanjung Redeb berkisar antara 100-116 kiloliter, sementara distribusi untuk seluruh wilayah Berau mencapai 180-200 kiloliter per hari.

Adapun rata-rata penyaluran Pertamina berada di angka 70 kiloliter, dan cadangan stok biosolar tercatat aman di kisaran 3.700 kiloliter.

BACA SELINGKAPNYA DI HALAMAN 3





Pertamina juga mengimbau masyarakat agar tidak mudah percaya pada isu-isu liar terkait kelangkaan, serta mengingatkan pentingnya kepatuhan penggunaan barcode dan ketentuan kuota pengisian 40 liter per hari bagi kendaraan roda empat.

Area Manager Communication, Relations & CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Kalimantan, Edi Mangun, pihaknya melakukan penambahan kuota BBM jenis Pertalite sebanyak 30 persen untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Berau.

Pertamina menyiapkan penyaluran 172 kiloliter Pertalite ke sejumlah SPBU, Jumat (25/9/2026). Jumlah tersebut lebih banyak dibandingkan rata-rata penyaluran sebelumnya sebesar 132 kiloliter.

Upaya tersebut dilakukan Pertamina untuk memperkuat pasokan BBM di Berau melalui kedatangan kapal OB Anindhita 81 yang bersandar pada Kamis (24/9/2026) dini hari. Kapal tersebut membawa Pertalite dan Pertamax untuk mendukung penyaluran ke lembaga penyalur.

"Pertamina menyiapkan penerimaan BBM dan pengiriman mobil tangki agar penyaluran ke SPBU dan Pertashop dapat berjalan lancar dengan tetap mengutamakan keselamatan," ujar Edi.

Edi mengatakan, Pertamina terus memantau stok di setiap lembaga penyalur serta

berkoordinasi dengan pengelola SPBU, Pertashop, transportir, dan pemangku kepentingan terkait. Hasil pemantauan menjadi dasar untuk mengatur pengiriman berikutnya agar pasokan tersedia di titik pelayanan yang membutuhkan.

"Kami memahami BBM dibutuhkan masyarakat untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Karena itu, pengiriman terus kami sesuaikan dengan kondisi di lapangan. Terima kasih kepada masyarakat atas kesabaran dan kerja samanya selama upaya penguatan pelayanan ini berlangsung," terangnya.

ANOMALI TRANSAKSI

Di tengah upaya Pertamina memperkuat pasokan dan distribusi BBM di Berau, persoalan lain justru ditemukan di tingkat SPBU. Pertamina menemukan sejumlah anomali transaksi di mayoritas SPBU yang dipantau di wilayah Berau.

Kondisi tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang turut memicu antrean panjang kendaraan serta memengaruhi penyaluran BBM kepada konsumen. Anomali transaksi itu diketahui setelah Pertamina melakukan pemantauan dan pemeriksaan langsung ke sejumlah SPBU dan pengawasan digital.

Beberapa pola yang menjadi perhatian yakni ketidaksesuaian nomor polisi kendaraan dengan barcode atau QR Code yang digunakan saat pengisian BBM subsidi. Selain

itu, ditemukan pula transaksi pengisian BBM berulang dalam satu hari.

Hermawan mengatakan, praktik tersebut merupakan pelanggaran dan tidak diperbolehkan berdasarkan ketentuan Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas).

"Ini paling sering kami temukan beberapa waktu terakhir, yakni penyaluran BBM subsidi yang tidak sesuai antara nomor polisi pada QR Code dengan nomor polisi kendaraan," ujarnya, Jumat (25/9/2026).

Menurut Hermawan, hingga saat ini, ada enam SPBU reguler di kawasan Tanjung Redeb, Gunung Tabur, Sambaliung, dan Teluk bayur yang telah diberikan surat teguran. Teguran tersebut diberikan lantaran pelanggaran serupa ditemukan secara berulang.

"Kami sudah memberikan surat teguran kepada SPBU terkait supaya bisa melakukan evaluasi operasionalnya," jelasnya.

Ia menyebut, persoalan itu juga diduga melibatkan adanya praktik antara operator SPBU dengan konsumen yang melakukan transaksi tidak sesuai ketentuan. Padahal, seluruh transaksi pengisian BBM dapat dipantau melalui sistem pengawasan digital yang diterapkan Pertamina.

"Semua SPBU juga tahu soal ini. Operator pemegang nozzle tahu, tetapi karena diberi uang lebih, tetap diisi.

Di sisi lain, pemilik SPBU juga bilang tidak enak memberhentikan operator karena masih ada hubungan keluarga," ungkapnya.

Hermawan menjelaskan, sekitar 100 kiloliter BBM disalurkan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan SPBU di kawasan Tanjung Redeb dan sekitarnya. Meski pasokan tersebut terus disalurkan, antrean kendaraan masih terjadi di sejumlah SPBU.

Kondisi ini kemudian menjadi salah satu indikator bagi Pertamina untuk menelusuri lebih jauh pola transaksi dan distribusi BBM di lapangan.

"Kami terus memastikan pengawasan akan terus diperketat melalui sistem digital maupun inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah SPBU," jelasnya.

Data transaksi yang terakam dalam sistem digunakan untuk mengidentifikasi pola pengisian yang tidak sesuai ketentuan serta menjadi dasar bagi Pertamina dalam mengambil tindakan terhadap SPBU yang terbukti melakukan pelanggaran.

Bagus menegaskan, sanksi tegas dapat diberikan kepada SPBU yang kembali membiarkan praktik tersebut.

"Sanksi 14-30 hari penghentian sementara berupa kuota ditahan akan langsung diberlakukan jika SPBU terbukti kembali membiarkan pelanggaran itu," pungkasnya. (ADRIKNI SHOLIKHATI/HENDRA IRAWAN)



Festival Kuliner Tradisional

Lestarikan Budaya dan Gerakkan Ekonomi Lokal

WAKIL Bupati Berau, Gamalis, mengajak masyarakat untuk tetap optimistis dan menjaga semangat kebersamaan di tengah berbagai tantangan yang sedang dihadapi Kabupaten Berau, khususnya dampak musim kemarau panjang dan kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan (karhutla).

Hal itu disampaikan Gamalis saat membuka Lomba Ancur Paddas, Lomba Puncak Rasul, dan Festival Kue Tradisional dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Berau, Rabu (23/9/2026).

Menurutnya, pelaksanaan festival dan lomba kuliner tradisional tersebut menjadi energi positif bagi masyarakat sekaligus sarana mempererat kebersamaan di tengah situasi yang ada.

Terselenggaranya kegiatan tersebut sebagai upaya melestarikan kuliner khas daerah yang menjadi bagian penting dari identitas budaya Berau.

Ia menilai, Ancur Paddas, Puncak Rasul, serta berbagai kue tradisional memiliki nilai budaya yang harus terus diperkenalkan kepada generasi muda, masyarakat pendatang, maupun wisatawan yang berkunjung ke Bumi Batiwakkal.

"Melalui kegiatan ini, kita tidak hanya menjaga warisan

budaya, tetapi juga memperkenalkan kekayaan kuliner Berau kepada masyarakat yang lebih luas," katanya.

Gamalis menjelaskan, pengembangan kuliner tradisional memiliki dua manfaat besar, yakni sebagai daya tarik wisata sekaligus penggerak ekonomi masyarakat.

Festival tersebut dinilai menjadi media promosi yang efektif untuk memperkenalkan kekhasan kuliner Berau kepada wisatawan. Ia berharap kuliner khas daerah dapat terus dikembangkan menjadi peluang usaha yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Karena itu, dukungan berbagai pihak, termasuk pelaku usaha perhotelan dan sektor pariwisata, sangat diperlukan untuk memperluas promosi makanan tradisional Berau.

Gamalis juga mendorong hotel-hotel dan pelaku usaha jasa wisata di Berau untuk menyajikan makanan khas daerah sebagai bagian dari pelayanan kepada tamu.

Langkah tersebut diyakini dapat memberikan pengalaman yang lebih berkesan bagi wisatawan sekaligus memperkuat identitas daerah.

"Ketika wisatawan datang ke Berau, mereka harus mudah me-



nemukan dan menikmati kuliner khas kita. Ini menjadi bagian penting dalam mempromosikan pariwisata Berau," ungkapnya.

Selain itu, ia mengajak para konten kreator untuk turut berperan mengenalkan kekayaan budaya dan kuliner daerah melalui berbagai platform digital agar semakin dikenal di tingkat nasional maupun internasional.

Anggota Komisi III DPRD Kaltim, Syarifatul Syadiah, mengatakan, kuliner khas Berau, seperti ancur paddas dan puncak rasul, memiliki nilai sejarah dan budaya yang perlu terus dijaga keberadaannya.

Karena itu, ia mendukung upaya Disbudpar Berau yang secara konsisten menghadirkan berbagai kegiatan untuk mengenalkan warisan kuliner daerah kepada masyarakat.

Syarifatul berharap promosi kuliner khas Berau tidak berhenti pada ajang perlombaan semata. Namun dapat menjadi bagian dari sajian yang rutin hadir dalam berbagai kegiatan

pemerintahan maupun penyambutan tamu daerah.

Menurutnya, penyajian kuliner lokal dalam berbagai acara resmi dapat menjadi sarana efektif memperkenalkan kekayaan budaya Berau kepada masyarakat luas.

"Harapannya bukan sekadar dilombakan, tapi bisa menjadi menu yang selalu hadir di acara pemerintah daerah. Walaupun dalam kemasan kecil, setidaknya masyarakat dan tamu yang datang selalu ingat Berau memiliki kuliner khas yang unik," katanya.

Syarifatul menambahkan, sektor pariwisata tidak hanya tentang destinasi wisata, tetapi juga mencakup kekayaan kuliner dan budaya yang dimiliki daerah.

Oleh karena itu, seluruh pihak diharapkan dapat berperan aktif dalam memperkenalkan dan menggunakan produk kuliner lokal dalam berbagai kesempatan. (ADRIKNISHOLIKHATI/DINI DIVA APRILIA)



Terbaik 1 Tartil MTQ Nasional 2026

Ahmad Fatih Bikin Bangga Berau dan Kaltim

SUASANA haru dan bangga menyelimuti keluarga Ahmad Fatih Nawaf Al-Fayadh. Di usianya yang baru menginjak 11 tahun, siswa MIN 1 Berau itu berhasil mengukir prestasi membanggakan dengan meraih Terbaik 1 cabang Tartil Al-Qur'an pada MTQ XXXI Nasional 2026 di Jawa Tengah.

Prestasi tersebut menjadi buah dari ketekunan dan perjuangan Ahmad Fatih dalam mendalami serta melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Di tengah usianya yang masih belia, Fatih mampu tampil dan bersaing di ajang Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat nasional hingga membawa harum nama Kalimantan Timur, khususnya Kabupaten Berau.

Fatih merupakan anak kedua dari pasangan Muhammad Asrori dan Siti Mu'awanah. Bagi kedua orang tuanya, capaian tersebut bukan sekadar piala atau penghargaan, tetapi menjadi kebanggaan atas proses panjang yang

telah dijalani sang anak.

Asrori mengaku sangat bersyukur dan bahagia atas prestasi yang diraih putranya.

"Sebagai orang tua, kami sangat bersyukur, bangga dan bahagia sekali atas prestasi yang diraih Ananda. Alhamdulillah, perjuangannya selama ini membuahkan hasil yang membanggakan orang tua," ujar Asrori.

Menurutnya, keberhasilan Fatih juga menjadi kebanggaan bagi keluarga karena mampu mengharumkan nama Kalimantan Timur, terlebih Kabupaten Berau, di tingkat nasional.

Bagi Fatih, capaian tersebut juga bukan menjadi akhir perjalanan. Masih ada target berikutnya yang ingin diwujudkan dalam perjalanan mengasah kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an.

"Ke depan, Adinda menargetkan dapat mengikuti dan menorehkan prestasi pada cabang 1 Juz dan Tilawah untuk anak-anak," jelasnya.

Langkah itu menjadi tantangan berikutnya bagi bocah asal Berau tersebut.

Setelah membawa pulang predikat Terbaik 1 dari ajang nasional, Fatih kini memiliki panggung baru untuk terus belajar, berlatih, dan kembali mengukir prestasi melalui lantunan ayat-ayat Al-Qur'an. (HENDRA IRAWAN)



Energi Positif Vania Herlambang Ajak Generasi Muda PEDULI LINGKUNGAN

SEBANYAK 50 pelajar dan perwakilan instansi di Kabupaten Berau antusias mengikuti sesi berbagi inspirasi bersama Putri Indonesia Lingkungan 2018, Vania Fitryanti Herlambang.

Kegiatan yang dihelat pada Rabu (23/9/2026) sore di Rumah Kemas Batiwakkal ini merupakan hasil kolaborasi antara PT Berau Coal, PT Pamapersada Nusantara, dan Berau Terkini.

Dalam acara bertema "Berani Bermimpi, Peduli Lingkungan, dan Berkarya di Era Digital", Vania mengungkapkan kekagumannya terhadap Bumi Batiwakkal yang telah lama masuk dalam daftar impian kunjungannya sebagai seorang penyelam.

Ia mengaku sangat penasaran dengan keindahan bawah laut Berau, mulai dari berenang bersama hiu paus di Talisayan, menyelam berdampingan dengan kawan-kawan barakuda di Maratua, hingga melihat langsung konservasi penyu di Pulau Sangal-

aki yang menjadi agenda kunjungannya berikutnya.

"Aku sudah riset banyak cuma unfortunately aku belum bisa untuk lanjut diving di trip kali ini. Aku pasti bakal balik ke Berau," ujarnya kepada Berauterkini.

Vania mengapresiasi tingginya antusiasme serta energi positif yang ditunjukkan para pelajar sepanjang acara berlangsung.

Menurutnya, keaktifan para peserta dalam sesi tanya jawab dan kuis

menunjukkan mental pembelajar yang berani mencoba tanpa harus menunggu sempurna.

"Tadi yang nanya banyak banget, tadi aku juga ngelempar kuis-kuis, mereka nggak malu-malu loh buat jawab, mereka semangat.

Senang melihat adik-adik yang makin mengge-

bu-gebulah untuk bisa menyebarkan semangat," katanya.

Dalam pemaparannya, Vania juga menekankan pentingnya keterlibatan lintas disiplin ilmu dalam menjawab berbagai tantangan krisis ekologi global.

Ia menilai penyelesaian masalah lingkungan tidak hanya bergantung pada sektor sains atau teknik semata.

Namun, juga membutuhkan kolaborasi luas mulai dari ilmu sosial, bisnis, manajemen, hingga dunia pendidikan.

"Kita ngomongin isu lingkungan pada dasarnya kan banyak keilmuan-keilmuan yang harus tergabung untuk ikut menyelesaikan permasalahan lingkungan," jelasnya.

Melalui penyiapan sumber daya manusia yang adaptif sejak dini, Vania berharap generasi muda Berau dapat tumbuh menjadi agen perubahan yang siap mengawal transisi energi dan pembangunan berkelanjutan di masa depan.

"Penting banget kita bisa mencetak generasi muda yang punya mindset ke arah transisi tersebut," pungkasnya. (ADRIKNI SHOLIKHATI)

SHARING SESSION **INSPIRE, IMPACT & CREATE**
Berani Bermimpi, Peduli Lingkungan dan Berkarya di Era Digital



Laka Lantas Berujung Maut Pelajar Dilaporkan ke Polisi

KECELAKAAN lalu lintas berujung maut yang terjadi di Jalan Kedaung, Kelurahan Sei Bedungun, Kecamatan Tanjung Redeb, pada 20 Agustus 2026 membuat seorang pelajar harus berurusan dengan hukum.

Keluarga korban yang meninggal dunia melayangkan laporan ke Polres Berau karena menduga pelajar yang terlibat dalam kecelakaan menjadi penyebab insiden yang merenggut nyawa korban.

Sandika Seru, anak korban, mengatakan, keluarga masih tidak menerima kepergian ayahnya yang dinilai terjadi akibat cara berkendara terduga pelaku yang diduga ugal-ugalan.

"Jangankan merasa bersalah, meminta maaf kepada kami keluarga korban juga tidak," kata Sandika, Senin (21/9/2026).

Menurutnya, laporan terhadap kejadian tersebut kini telah diproses pihak kepolisian.

Sandika menceritakan kembali kronologi kecelakaan yang menimpa ayahnya yang terjadi sekitar pukul 14.00 WITA atau saat jam pulang sekolah.

Saat itu, korban hendak menjemput adiknya. Namun, belum sempat sampai ke sekolah, korban mengalami kecelakaan tidak jauh dari lorong rumahnya di kawasan Jalan SMP Bedungun.

Berdasarkan keterangan saksi, termasuk orang yang saat itu dibonceng oleh terduga pelaku, kendaraan yang dikendarai pelajar tersebut melaju dengan kecepatan tinggi.

Sandika menyebut, terduga pelaku juga diduga mengambil jalur berlawanan ketika

hendak mendahului kendaraan lain dan tidak memperhatikan kondisi jalan di depannya.

"Anak ini melihat ke kiri, tidak memperhatikan jalan di depannya, tetapi sambil melambung pengendara yang ada di depannya," jelasnya.

Sejumlah saksi juga menyebut rombongan pelajar di kawasan tersebut kerap pulang sekolah dengan menggunakan sepeda motor secara berkelompok.

"Jadi ambil jalan pengemudi yang berlawanan dan kemudian menabrak ayah saya. Posisinya saat itu sambil melihat ke kiri, bukan ke jalan di depannya," ungkap Sandika.

Menurut Sandika, keterangan tersebut juga disampaikan oleh orang yang saat kejadian dibonceng terduga pelaku.

Akibat tabrakan tersebut, korban mengalami luka serius hingga muntah darah dan terbaring di jalan. Sementara terduga pelaku disebut hanya mengalami luka ringan.

Sandika juga menyoroti sikap terduga pelaku setelah kejadian. Menurutnya, saat berada di rumah sakit, terduga pelaku tidak mendapat perawatan khusus karena hanya mengalami luka ringan dan kemudian meninggalkan lokasi.

"Tidak ada sama sekali ungkapan minta maaf. Dia langsung pulang dan melewati ayah saya begitu saja. Hanya

tema n terduga pelaku yang datang menjenguk ayah saya saat menjala-



ni perawatan," terangnya.

Sementara itu, Kasat Lantas Polres Berau, AKP Rhondy Hermawan, mengatakan, penyidik masih mengumpulkan keterangan sejumlah saksi serta alat bukti di lokasi kejadian.

Namun, proses pemeriksaan terhadap salah satu saksi kunci yang merupakan pelajar perempuan yang mengendarai sepeda motor dalam kecelakaan tersebut belum dapat dilakukan secara maksimal.

"Yang bersangkutan masih dalam proses pemulihan dan masih mengalami trauma. Jadi kami masih

sulit untuk minta

keterangan," jelas Rhondy.

Rhondy mengatakan, anak yang berusia di bawah umur bisa dikenakan tindak pidana apabila terbukti bersalah. Hal itu juga berlaku dalam kasus kecelakaan yang menimbulkan korban jiwa.

Meski demikian, proses hukum terhadap anak memiliki mekanisme yang berbeda dengan orang dewasa.

Karena itu, penyidik harus berhati-hati dalam melakukan pemeriksaan dan menentukan perkara tersebut berdasarkan alat bukti serta keterangan yang dikumpulkan. (HENDRA IRAWAN)



Sambangi 5 Kementerian Sri Juniarsih Jemput Dukungan Pusat

BUPATI Berau, Sri Juniarsih Mas, tengah memperjuangkan dukungan pemerintah pusat untuk pembangunan Bumi Batiwakkal. Setidaknya ada empat kementerian yang disambangi Bupati bersama jajaran terkait di Ibu Kota.

Sri Juniarsih mendatangi Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan di Jakarta, Selasa (22/9/2026), yang dimanfaatkan secara optimal untuk memaparkan berbagai persoalan mendesak serta kebutuhan riil masyarakat Berau di hadapan pemerintah pusat.

"Kami menyampaikan apa yang menjadi permasalahan dan kebutuhan masyarakat di Kabupaten Berau, mulai wisata dan kebutuhan-kebutuhan yang lain, termasuk infrastruktur, kesehatan, dan pendidikan, semuanya kami sampaikan," ujar Sri Juniarsih.

Ia menilai penyampaian secara langsung ini sangat penting agar pemerintah pusat memahami kondisi lapangan secara utuh.

Dari hasil pertemuan tersebut, Sri Juniarsih mengaku mengantongi sejumlah solusi yang diharapkan dapat segera direalisasikan demi kepentingan masyarakat luas.

"Alhamdulillah kami mendapatkan solusi. Mudah-mudahan solusi ini bisa menjadi kabar baik untuk masyarakat Berau dan dapat dirasakan sesegera mungkin oleh masyarakat di Berau," katanya.

Ke depan, Pemkab Berau berkomitmen untuk terus merajut sinergi dan komunikasi intensif dengan pemerintah pusat. Langkah kolaborasi ini dinilai krusial untuk mengata-



si keterbatasan fiskal daerah sekaligus mempercepat roda pembangunan di Bumi Batiwakkal.

Sri Juniarsih juga menemui Kementerian Pekerjaan Umum untuk memperjuangkan dukungan pembangunan infrastruktur, khususnya akses menuju kawasan wisata unggulan.

Ia menyampaikan sejumlah kebutuhan pembangunan infrastruktur yang dinilai penting untuk meningkatkan konektivitas antarwilayah sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Menurutnya, masih terdapat sejumlah destinasi wisata di Berau yang memerlukan perhatian, terutama terkait aksesibilitas. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan dalam mengoptimalkan potensi pariwisata yang selama ini menjadi sektor unggulan daerah.

Keterbatasan kemampuan fiskal daerah membuat pemerintah daerah tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan pembangunan secara bersamaan. Karena itu, dukungan pemerintah pusat menjadi salah satu solusi untuk mempercepat

pat pembangunan infrastruktur yang dibutuhkan masyarakat.

Ia menilai infrastruktur yang memadai tidak hanya akan memudahkan wisatawan menjangkau destinasi, tetapi juga membuka akses ekonomi masyarakat di kawasan sekitar serta meningkatkan konektivitas antarwilayah.

Melalui komunikasi dan koordinasi yang terus dibangun dengan pemerintah pusat, Pemkab Berau berharap berbagai kebutuhan pembangunan daerah dapat memperoleh dukungan, sehingga manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh masyarakat.

Selanjutnya, Sri Juniarsih melakukan audiensi dengan Wakil Menteri Perumahan dan Kawasan Permukiman, Fahri Hamzah, Rabu (23/9/2026), yang dimanfaatkan untuk menyampaikan kondisi, potensi serta kebutuhan masyarakat Berau di sektor perumahan dan kawasan permukiman.

Pemerintah daerah terus berupaya memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, termasuk penyediaan hunian yang layak. Namun, luasnya wilayah dan masih adanya kebutu-

han masyarakat yang belum seluruhnya dapat tertangani membuat dukungan pemerintah pusat menjadi penting.

Ia juga melakukan audiensi dengan Wakil Menteri Dalam Negeri, Bima Arya, untuk memperkuat koordinasi dengan pemerintah pusat sekaligus menyampaikan berbagai potensi dan keunggulan daerah.

Sri Juniarsih menyampaikan sejumlah potensi yang dimiliki Berau, mulai sektor pariwisata hingga berbagai keunggulan daerah yang dapat dikembangkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Lalu, saat bertemu Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti, Sri Juniarsih menyampaikan sejumlah kebutuhan pendidikan di Berau, mulai dari peningkatan kualitas sumber daya manusia tenaga pendidik hingga pemenuhan fasilitas sekolah.

Selain pengembangan kompetensi guru, Pemkab Berau turut menyampaikan kebutuhan peningkatan fasilitas pendidikan. (DINI DIVA APRILIA/FAWDI)

Lalu Ridwansyah Raih 2 Medali di Bali

Binaragawan Berau Bisa Bersaing di Level Internasional

ATLET binaraga asal Berau, Lalu Ridwansyah, membawa pulang dua medali di ajang Global Classic (GC) National Physique Committee (NPC) International Fitness and Bodybuilding Federation (IFBB).

Atlet Man's Physique Bumi batiwakkal itu berhasil membawa pulang dua medali sekaligus, yakni perak di kategori Masters dan perunggu di kategori Novice, pada kejuaraan



bertaraf internasional yang berlangsung di Bali, Sabtu (19/9/2026).

Raihan dua medali ini men-

jadi bukti atlet binaraga Berau mampu bersaing di level nasional hingga internasional.

Ridwan mengaku bersyukur atas hasil yang diraihnya. Menurutnya, pencapaian tersebut tidak lepas dari dukungan keluarga, komunitas fitness di Berau, serta para sponsor.

"Alhamdulillah, perolehan dua medali ini tidak lepas dari doa dan dukungan keluarga, sahabat serta para sponsor," ucapnya.

Keikutsertaan Ridwan dalam ajang tersebut juga menjadi upaya untuk menunjukkan Berau memiliki atlet-atlet potensial yang mampu bersaing dengan atlet dari berbagai daerah, bahkan di level internasional.

Ridwan menyebut, sebenarnya cukup banyak atlet binaraga di Berau yang memiliki potensi untuk berprestasi di luar daerah maupun luar negeri.

Namun, keterbatasan biaya masih menjadi salah satu kendala utama, mulai dari biaya pendaftaran, kebutuhan pertandingan hingga transportasi.

"Banyak atlet binaraga berpotensi di Berau, tapi mereka terkendala di akomodasi dan pembinaan jangka panjang," jelasnya.

Menurut Ridwan, dukungan pihak swasta sangat dibutuhkan untuk membantu

pengembangan olahraga dan membuka kesempatan lebih besar bagi atlet Berau mengikuti berbagai kejuaraan.

"Satu-satunya jalan ya harus ada pihak swasta yang berperan membantu untuk memajukan olahraga," tambahnya.

Ridwan juga menyampaikan apresiasi kepada sejumlah perusahaan swasta dan fitness mania Bumi Batiwakkal.

Menurutnya, pihak tersebut yang selama ini memberikan dukungan terhadap keikutsertaannya dalam berbagai kejuaraan, baik di dalam maupun luar negeri.

"Saya sangat terbantu atas support yang mereka berikan," ujarnya.

Prestasi dua medali di Bali ini menambah deretan capaian Ridwan di kejuaraan binaraga.

Pada 2025, ia pernah meraih juara tiga Man's Physique kategori Master di EIC, juara tujuh Muscle Intiming Kabupaten Malinau, Kalimantan Utara, serta juara tiga Man's Sport Fitness Samarinda.

Kini, setelah kembali mencatatkan prestasi di ajang Global Classic NPC IFBB Bali, Ridwan mulai mempersiapkan diri menghadapi sejumlah agenda berikutnya, termasuk Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Kaltim ke VIII 2026 dan EIC 2027 di Jakarta. **(HENDRA IRAWAN)**



Event Olahraga Jadi Penguat Daya Tarik Wisata Berau

BUPATI Berau, Sri Juniarsih Mas, menegaskan, pelaksanaan event Bupati Berau Independence Run 2026 bukan sekadar ajang olahraga, tetapi juga bagian dari upaya memperkuat promosi pariwisata daerah.

Menurutnya, Berau sebagai salah satu destinasi wisata unggulan di Kalimantan Timur membutuhkan berbagai event yang mampu menarik perhatian masyarakat dan wisatawan untuk datang berkunjung.

"Berau merupakan daerah pariwisata. Karena itu, kegiatan seperti ini harus terus kita dukung agar daerah kita semakin dikenal dan sektor pariwisata terus berkembang," kata Sri Juniarsih, Minggu (20/9/2026).

Ia menjelaskan, pelaksanaan event olahraga yang melibatkan peserta dari berbagai daerah menjadi salah satu cara efektif memperkenalkan potensi Berau.

Tingginya antusiasme peserta, termasuk dari



luar daerah, menunjukkan Berau memiliki daya tarik yang besar untuk penyelenggaraan kegiatan berskala regional maupun nasional.

Meski sempat dihadapkan pada tantangan musim kemarau dan kabut asap yang melanda sebagian wilayah Kalimantan, kegiatan tersebut tetap dapat terlaksana dengan baik dan mendapat sambutan positif dari masyarakat.

"Saya bersyukur karena masyarakat tetap antusias. Bahkan peserta dari luar daerah juga hadir untuk mengikuti kegiatan ini. Ini menunjukkan semangat

yang luar biasa," ujarnya.

Sri Juniarsih menilai event seperti Independence Run dapat memberikan dampak ganda, yakni meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat sekaligus menggerakkan sektor ekonomi dan pariwisata daerah.

Selain itu, ia mengajak masyarakat untuk tetap menjaga optimisme di tengah berbagai tantangan yang dihadapi saat ini.

Menurutnya, kebersamaan menjadi modal penting bagi Berau untuk terus berkembang.

"Kita tidak boleh kehilangan harapan dan semangat. Yang terpenting adalah menjaga kebersamaan serta terus berpikir positif agar Berau dapat melewati berbagai tantangan dengan baik," tuturnya.

Ia berharap kegiatan serupa dapat terus digelar secara berkelanjutan dan menjadi agenda yang mampu memperkuat citra Berau sebagai daerah tujuan wisata yang aktif, sehat, dan ramah bagi pengunjung. (DINI DIVA APRILIA)



DIREKSI

Komisaris : M. Syaifuddin Zuhrie
Direktur : Rengkuh Enggalingtyaz, Digital
Marketing Manager : Aidil Anugrah, Iklan :
Siti Nur Ariska, Admin : Tariska Ramadayani

Advokat & Konsultan Hukum : Firma Hukum H.A.M & Partner

Email Redaksi : berauterkini2023@gmail.com, Iklan dan informasi : berauterkini2023@gmail.com
Alamat Redaksi : Ruko Komplek Perumahan Berau Indah, Telepon : 0851-6366-0045

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab/Pimpinan Redaksi : Robithoh Johan Palupi,
Koordinator Liputan : Rusdiyono, Editor : Maulana Ilhami Fawdi, Reporter :
Sulaiman, Hendra Irawan, Dini Diva, Adrikni Sholikhah, Grafis : Surya Adji
Permana, Media Sosial : Siti Nur Ariska, IT & Web Development : Fathurrohman.